

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi semakin berkembang dan sangat dibutuhkan informasi yang cepat dan akurat. Hal itu mendorong organisasi untuk memanfaatkan teknologi informasi, salah satunya yaitu sistem informasi. Sistem informasi dapat menata informasi secara teratur dan dapat disajikan dalam sebuah laporan. Sistem informasi ini diharapkan dapat mendukung kelancaran kegiatan operasional di posyandu remaja wilayah kerja Puskesmas 1 Sumpiuh. Posyandu remaja adalah program berbasis kesehatan yang diperuntukkan untuk meningkatkan kesehatan remaja di Indonesia. Posyandu remaja bertugas untuk melakukan kegiatan pelayanan kesehatan remaja. Puskesmas 1 Sumpiuh terdapat posyandu remaja yang berdiri pada 3 Agustus 2022. Puskesmas 1 Sumpiuh berada di bawah naungan Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas, yang wilayah kerjanya di 6 desa/kelurahan. Wilayah kerja Puskesmas 1 Sumpiuh terdiri atas Desa Ketanda, Desa Lebeng, Desa Karanggedang, Desa Kuntili, Desa Pandak, dan Kelurahan Kebokura. Kegiatan posyandu remaja setiap desa sama, diantaranya registrasi, pengukuran antropometri, konseling, pemberian penyuluhan, dan pemberian PMT (Pemberian Makanan Tambahan). Sistem kegiatan tersebut yang berjalan di masing-masing desa sedikit berbeda.

Proses pendaftaran/registrasi yaitu dengan mengisi data dasar remaja. Pengisian data pada beberapa desa dilakukan oleh kader masih menggunakan buku, sedangkan di beberapa desa lain dilakukan oleh remaja melalui *google form*. Pengukuran antropometri remaja yaitu pengukuran berat badan, tinggi badan, tekanan darah, lingkaran lengan atas, lingkaran perut, dan gula darah. Hasil pengukuran tersebut juga dicatat dengan cara seperti pada pencatatan registrasi. Kegiatan selanjutnya yaitu konseling kepada remaja dan dicatat seperti pada proses pencatatan di registrasi. Kegiatan posyandu remaja diperoleh data posyandu remaja yang meliputi data dasar remaja, hasil pengukuran antropometri, dan data konseling. Banyaknya kegiatan pada saat posyandu remaja dan jumlah remaja yang tidak sebanding

dengan jumlah kader setiap desa membuat kegiatan posyandu remaja berjalan kurang efektif. Kader setiap desa/kelurahan terdapat 4 kader, sedangkan remaja yang datang ke posyandu remaja sebanyak 50-90 remaja. Hal tersebut tidak sebanding sehingga membuat kader dan remaja kesulitan dalam mengelola data posyandu remaja pada buku maupun *google form*. Perbedaan di beberapa desa membuat data posyandu remaja di wilayah kerja Puskesmas 1 Sumpiuh terpisah-pisah dan tidak teratur sehingga kader dan petugas puskesmas kesulitan dalam mendapatkan data posyandu remaja. Hal tersebut berpengaruh pada proses membuat laporan data kepada petugas puskesmas dan kepala puskesmas, sehingga petugas puskesmas dan kepala puskesmas kesulitan dalam melihat dan *monitoring* indeks massa tubuh remaja. Kader posyandu remaja juga kesulitan melihat dan mendapatkan data posyandu remaja yang sebelumnya, karena data yang di masukkan ke *google form* langsung masuk ke data milik petugas puskesmas. Permasalahan yang terjadi jika pencatatan dilakukan menggunakan buku adalah proses menyimpan data posyandu remaja mengalami kerusakan, robek, dan hilang. Permasalahan lainnya yaitu adanya duplikasi data karena tidak dapat melakukan pengecekan data dasar remaja yang sebelumnya sudah dicatat.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis bermaksud membuat Sistem informasi posyandu remaja yang terkomputerisasi, yaitu dengan mengembangkan sebuah sistem informasi berbasis *website* untuk mempermudah kegiatan pencatatan data posyandu remaja dan *monitoring* indeks massa tubuh remaja di posyandu remaja wilayah kerja Puskesmas 1 Sumpiuh. Oleh karena itu, penulis mengangkat tema ini sebagai judul Tugas Akhir. Judul Tugas Akhir penulis adalah “Sistem Informasi Posyandu Remaja dan *Monitoring* Indeks Massa Tubuh Remaja Berbasis *Website* (Studi Kasus: Posyandu Remaja Wilayah Puskesmas 1 Sumpiuh)”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan sistem informasi posyandu remaja yang masih menggunakan buku dan *google form* yang terpisah-pisah menjadi sebuah

Sistem Informasi Posyandu Remaja dan *Monitoring* Indeks Massa Tubuh Remaja Berbasis *Website*.

1.2.2 Manfaat

Manfaat dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Membantu kader dan petugas puskesmas dalam mengelola, menyimpan, serta mendapatkan data posyandu remaja.
2. Membantu kader, petugas puskesmas, dan Kepala Puskesmas 1 Sumpiuh dalam melihat data posyandu remaja dan *monitoring* indeks massa tubuh remaja.
3. Membantu petugas kesehatan dan Kepala Puskesmas 1 Sumpiuh dalam membuat laporan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Membangun Sistem Informasi Posyandu Remaja dan *Monitoring* Indeks Massa Tubuh Remaja berbasis *Website* ?”.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah tugas akhir ini tidaklah menyimpang dari rumusan masalah yang sudah dirumuskan agar dalam pengerjaannya tidaklah menyimpang.

Berikut merupakan batasan masalah pada tugas akhir ini:

1. Sistem ini digunakan untuk mengolah data posyandu remaja yang meliputi data dasar remaja, data hasil pengukuran antropometri, dan data konseling.
2. Kegiatan *monitoring* indeks massa tubuh remaja berdasarkan data hasil pengukuran antropometri, yaitu berat badan dan tinggi badan remaja.
3. Sistem hanya dapat mengelola data kegiatan pendaftaran, pengukuran antropometri, dan data kegiatan konseling dalam posyandu remaja.

1.5 Metodologi

Kegiatan pengumpulan data yang diperlukan sebagai bahan penulisan tugas akhir, penulis menggunakan beberapa metode. Diantaranya sebagai berikut:

1.5.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pendekatan sistematis untuk mengumpulkan dan mengukur informasi dari berbagai sumber untuk mendapatkan gambaran yang lengkap dan akurat tentang

bidang yang diminati. Metodologi pengumpulan data didapatkan dengan mengumpulkan data secara langsung dari objek penelitian, dengan cara:

A. Studi Pustaka

Studi ini dilakukan untuk mempelajari, menelaah dari berbagai sumber yang berkaitan dengan topik penelitian. Dengan melakukan studi Pustaka dapat membantu peneliti dalam menemukan informasi dan pemikiran yang sesuai dengan penelitiannya.

B. Studi Lapangan

Metode studi lapangan yang dilakukan penulis, meliputi:

1. Wawancara

Wawancara yaitu proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada narasumber terkait atau bagian terkait dengan penelitian. Peneliti melakukan wawancara kepada Petugas Puskesmas 1 Sumpiuh. Informasi yang didapatkan yaitu petugas dan kader seringkali kesulitan dalam pengolahan data, pembuatan laporan, dan *monitoring* indeks massa tubuh remaja.

2. Observasi

Observasi yaitu proses pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan proses kegiatan posyandu remaja di beberapa desa wilayah kerja Puskesmas 1 Sumpiuh. Hasil observasi yaitu mengetahui rangkaian kegiatan posyandu remaja, data remaja yang diambil pada proses pencatata antropometri dan kriteria indeks massa tubuh remaja.

1.5.2 Pengembangan Sistem

Proses pengembangan Sistem Informasi Posyandu Remaja dan *Monitoring* Indeks Massa Tubuh Remaja ini menggunakan metodologi *System Development Life Cycle* (SDLC). SDLC sendiri digunakan untuk merancang, membangun, memelihara, dan mengembangkan suatu sistem. Proses pengembangan sistem ini menggunakan SDLC model *waterfall* menurut Pressman. Pengembangan sistem menggunakan metode *watefall* ini dipilih karena proses pengembangan dilakukan dengan tahapan yang runtun sehingga

meminimalis kesalahan yang mungkin akan terjadi. Tahapan penelitian ini terdiri dari 5 tahapan yaitu *requirement, design, implementation, verification, dan maintenance*.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada sistematika penulisan laporan tugas akhir terdapat beberapa sub bab yang akan menjelaskan permasalahan dan dijelaskan pada setiap sub bab. Berikut merupakan sistematika penulisan laporan tugas akhir :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan latar belakang pemilihan judul tugas akhir yaitu “Sistem Informasi Posyandu Remaja dan *Monitoring* Indeks Massa Tubuh Remaja Berbasis *Website*”, tujuan dan manfaat, rumusan masalah, batasan masalah, metodologi serta sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan menjelaskan tinjauan pustaka yang berupa referensi-referensi dari beberapa jurnal ilmiah yang telah dilakukan sendiri atau oleh orang lain dan landasan teori untuk membangun sistem informasi posyandu remaja dan *monitoring* indeks massa tubuh remaja berbasis *website*.

BAB III METODOLOGI DAN PERENCANAAN SISTEM

Pada bab ini berisi beberapa pertimbangan dalam pembuatan sistem posyandu remaja yaitu analisa dari sistem, analisa kebutuhan sistem, data penelitian, serta perancangan antar muka.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan sistem informasi posyandu remaja dan *monitoring* indeks massa tubuh remaja yang telah dibuat dan sudah melewati tahap pengujian yang telah dibuat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk pengembangan sistem selanjutnya.

